

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Subtropika (BSIP Jestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu balai dibawah Kementrian Pertanian yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian atas pengembangan buah jeruk dan buah subtropika. BSIP Jestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Dalam menunjang kinerja penelitian, BSIP Jestro didukung oleh 5 kebun percobaan yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Tlekung, IP2SIP Punten, IP2SIP Banaran, IP2SIP Kliran (Kota Batu), dan IP2SIP Banjarsari (Kab. Probolinggo). Selama kegiatan magang di kebun tlekung tanaman yang banyak dikembangkan yaitu tanaman jeruk dan apel.

Apel (*Malus domestica*) merupakan tanaman buah tahunan berasal dari Asia Barat yang beriklim sub tropis. Apel dapat tumbuh di Indonesia setelah tanaman apel ini beradaptasi dengan iklim di Indonesia, yaitu iklim tropis (Baskara, 2010). Penanaman apel di Indonesia dimulai sejak tahun 1934 dan berkembang pesat pada tahun 1960 hingga sekarang. Apel di Indonesia dapat tumbuh dan berbuah baik di dataran tinggi, khususnya di Malang (Batu dan Poncokusumo) dan Pasuruan (Nongkojajar), Jawa Timur (Fajri, 2011). Tumbuhan apel dikategorikan sebagai salah satu anggota keluarga mawar-mawaran dan mempunyai tinggi batang pohon dapat mencapai 7-10 meter. Daun apel sangat mirip dengan daun tumbuhan bunga mawar. Berbentuk bulat telur dan dihiasi gerigi-gerigi kecil pada tepiannya.

Dalam konteks peningkatan hasil panen yang berkualitas, penting untuk memperhatikan teknik budidaya yang digunakan. Hal ini mencakup beberapa aspek, seperti penyiapan lahan, penyiapan bibit tanaman, pemeliharaan tanaman, dan penanganan pasca panen. Salah satu aspek yang krusial dalam budidaya tanaman adalah perbanyakan tanaman. Perbanyakan tanaman adalah kegiatan

perkembangbiakan yang bertujuan untuk memperbanyak jumlah tanaman dari spesies atau kultivar tertentu dengan menumbukan bagian-bagian tanaman tertentu, seperti benih, stek, dan sebagainya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik bisnis di dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Magang juga bertujuan untuk membantu mahasiswa memperkuat kritisisme mereka terhadap perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik yang mereka temui di lapangan. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengenali kebutuhan keterampilan tambahan yang mungkin tidak tercakup dalam kurikulum akademis mereka.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di BSIP Jestro (IP2SIP Tlekung). Jadwal kerja magang disesuaikan dengan jam kerja Perusahaan dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan waktu selama 8 jam/hari.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Kegiatan magang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dengan arahan dari pembimbing lapang.
- b. Mahasiswa melakukan tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan juga pada tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di tempat magang.

- c. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dilapang selama melaksanakan kegiatan magang. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh pembimbing lapang.
- d. Dokumentasi kegiatan pada saat kegiatan magang dilakukan dengan mendokumentasi segala kegiatan baik berupa foto maupun video guna sebagai bukti hasil kegiatan magang.